



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Maret 2017

Halaman: 6

Kota Minta Porda DIY Diundur



JOGJA, BERNAS – Jika memang karena berbenturan dengan multi even lainnya yang lebih tinggi, KONI Kota Yogyakarta minta Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2017 yang semula dijadwalkan akan digelar di Kabupaten Bantul, 9-16 September mendatang, lebih baik diundur.

Pendapat tersebut diungkapkan Wakil Ketua Umum II KONI Kota, Ir Yosep Junaidi kepada Bernas sesuai memimpin rapat koordinasi persiapan Porda DIY 2017 dengan utusan Pengkot cabang olahraga anggotanya di Aula Kantor KONI Kota, kawasan Jalan Kapas Yogyakarta, Selasa (28/2) siang.

"Kalau diminta memilih maju atau mundur (dari jadwal semula 9-16 September 2017) kami dari KONI Kota mengusulkan untuk diundur saja, bisa bulan Oktober atau November," jelasnya.

Sebagaimana diketahui, jadwal Porda DIY ternyata berbenturan dengan Popnas di Jawa Tengah yang juga digelar bulan September mendatang. Sedangkan mulai pekan ketiga hingga akhir Agustus, juga berlangsung SEA Games di Malaysia. Dengan demikian, untuk menggelar Porda DIY alternatifnya dimajukan pada awal Agustus atau mundur setelah September.

Menurut Junaidi, jika Porda DIY dimajukan pada awal Agustus hampir bisa dipastikan multi even dua tahunan tersebut menjadi kurang berkualitas. Sebab, waktu untuk melaksanakan persiapan bagi lima Kontingen Kota dan Kabupaten sebagai peserta Porda DIY relatif menjadi semakin mepet.

Selain itu, para atlet DIY yang terpilih membela Kontingen Indonesia dalam SEA Games di Malaysia dipastikan absen, sehingga merugikan Kontingen asal atlet tersebut. Sebaliknya, jika diundur maka waktu untuk melaksanakan persiapan menjadi lebih panjang, sehingga otomatis atlet akan lebih siap dan kualitas Porda DIY juga terjaga. Perlu diingat, lanjut Junaidi, di sela-sela waktu persiapan Porda DIY, mulai akhir Mei sudah memasuki bulan puasa hingga lebaran pada bulan Juni.

"Selama bulan puasa hingga lebaran, jelas intensitas atlet dalam menjalani latihan juga berkurang," tambahnya.

Selain itu, pengurus KONI DIY di bawah kepemimpinan Gusti Prabu (GBPH H Prabukusumo) selaku penyelenggara Porda DIY 2017 juga akan berakhir bulan Maret depan. Jika Musorda KONI DIY, sesuai agenda dilaksanakan 25 Maret, paling cepat kepengurusan baru KONI DIY akan terbentuk sebulan kemudian. Bahkan, pengurus baru KONI DIY paling cepat baru bisa dilantik akhir April atau malah di bulan Mei.

"Apakah pengurus baru KONI DIY sebagai penyelenggara Porda DIY nantinya tidak repot," ungkapnya.

Mengenai persoalan dana yang kemungkinan akan membengkak jika Porda DIY diundur, Junaidi mengingatkan bahwa semua Kontingen mengandalkan bantuan hibah dari APBD 2017 Pemkot dan Pemkab setempat. Oleh karenanya, selain hibah lewat APBD murni, setiap Kontingen masih bisa mengupayakan untuk mendapatkan tambahan dana melalui ABT 2017.

"Jadi, untuk soal dana saya rasa nggak terlalu masalah. Tapi, kalau asal jalan, apalagi yang penting tahun ini ada Porda, ya silakan, monggo saja," ujar Junaidi lagi. (rob)

WWW. 
<http://cetak.harianbernas.com/25710>

Lanjut
tanggapi
diketahui
Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005